

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penciptaan karya seni fotografi ekspresi ini, berangkat dari topik hangat yang diperbincangka

n di tengah kalangan milenial yaitu *fortune telling* berdasarkan dari kartu tarot. Setelah melakukan riset dan pemahaman mendalam mengenai kartu tarot, bahwasannya kartu tersebut memiliki sifat-sifat dominan pada pembacaan yang mengacu pada sifat feminin, karena pada kartu tarot sifat-sifat yang ditunjukkan memiliki kekuatan serta menunjukkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki perempuan. Sejak zaman dulu dan masih sering dijumpai sekarang, kodrat seorang perempuan dalam kehidupan manusia minim disadari dalam aspek potensi dan kemampuan melakukan kemajuan dan perubahan dibanding dengan kaum laki-laki. Penciptaan karya ini memunculkan sosok perempuan serta sifat-sifat utama pada kartu tarot yang merepresentasikan kesadaran bahwa perempuan memiliki pengaruh besar dan penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam sifat kartu tarot yang sejak abad ke-15 telah diciptakan, menandakan bahwa ternyata ada beberapa kelompok yang memiliki pemikiran tersebut.

Penggunaan fotografi ekspresi ini menyampaikan pesan serta komunikasi implisit dengan penggunaan simbol-simbol semiotika, objek yang ditampilkan dan ekspresi pada model. Informasi dan komunikasi visual dapat disampaikan tidak menggunakan tulisan pada karya, melainkan dengan melakukan pendekatan dari

membuat visual yang dapat dilihat dan diproses melalui indera manusia, adalah suatu penyampaian pesan yang sederhana dan mudah diterima bagi setiap kalangan masyarakat. Penciptaan karya ini tidak jauh dari tujuan mengekspresikan diri sendiri, dengan bantuan teori psikologi transpersonal yang mendukung pembuatan karya dan membantu menyadari pentingnya pengalaman empiris serta pengungkapan gagasan dan perasaan sesuai pengalaman pribadi. Selanjutnya melihat dan mencoba memahami lebih lanjut sejarah, asal mula terciptanya kartu tarot tersebut, simbol-simbol visual yang muncul dengan didasari oleh imajinasi serta perasaan.

Tahap awal pembuatan karya bermula dari ketertarikan terhadap topik yang berkenaan tentang zodiak, astrologi, dan kartu tarot. Selanjutnya setelah memahami dan mempelajari kartu tarot dan sejarahnya, dilakukan pemilihan kartu yang sesuai dengan kesifatan dari perempuan yang memiliki kaitan yang kuat dan sesuai. Langkah selanjutnya setelah pemilihan kartu adalah perancangan ide dan memutuskan konsep pemotretan dan merancang *moodboard* yang akan dilakukan agar memudahkan konsistensi pemotretan.

Proses penciptaan karya dilakukan di dalam ruangan dengan penggunaan setting studio dengan menggunakan *flash external* dan difoto dengan menyesuaikan *moodboard* yang telah dirancang. Setelah melakukan proses pemotretan hasilnya di-*edit* sesuai ide dan gagasan yang mendukung munculnya visual yang sesuai dengan sifat yang ingin disampaikan. Hasil foto yang telah di-*edit* akan dicetak dengan menggunakan kertas Linen 210 gram dan akan direspon menggunakan teknik *mixed media* dengan menggunakan benang merah yang ditempelkan dan

dibentuk sesuai dengan ide yang telah dirancang. Benang merah diartikan sebagai penghubung yang menjembatani perempuan dengan keinginan serta sifat-sifat yang ingin ditampilkan.

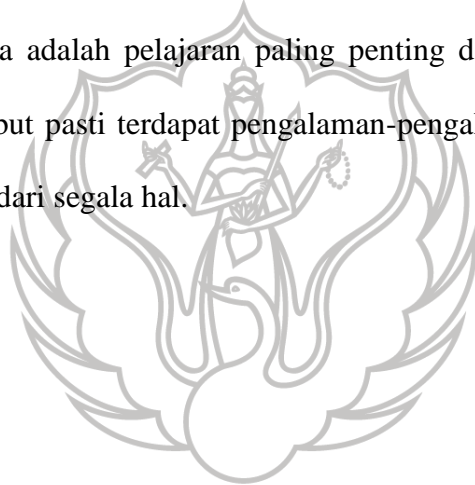
Proses dalam membuat karya seni ini memiliki beberapa kendala kecil dalam pengerjaannya yaitu proses menempel benang serta penempatan lem. Penggunaan teknik *mixed media* dengan bahan ini terkadang cukup rumit membuat bentuk-bentuk tertentu. Pengaplikasian lem yang harus diletakan secara rapi agar tidak meninggalkan banyak residu lem merupakan kendala-kendala ringan yang dijumpai dalam proses prakarya *mixed media*. Selain itu kendala lainnya ialah perlu perhatian khusus untuk memotong, merobek, serta menempel elemen tambahan pada karya utama agar sesuai dengan ide dan rancangan, karena ketika karya sudah ditempel atau dirobek dengan posisi yang salah, akan memakan waktu Kembali untuk mencetak serta mengulang proses tersebut.

B. Saran

Fotografi ekspresi memiliki banyak pengartian yang harus dipahami sebelum memutuskan untuk menggunakan pendekatan dengan ranah tersebut, teknik yang digunakan dalam pembuatannya pun beraneka ragam sesuai dengan tujuan dan keinginan fotografer. Fotografi dalam hal sebagai media komunikasi implisit juga perlu memperhatikan simbol-simbol yang digunakan serta makna yang ingin disampaikan. Riset dalam penciptaan karya fotografi ekspresi merupakan langkah penting sehingga harus dikerjakan dengan sungguh-sungguh agar perencanaan pembuatan karya pun konsisten. Selain proses riset dan

pengumpulan data yang benar, dalam penciptaan karya fotografi ekspresi, mengenali dan memahami objek pembahasan yang ingin dijadikan karya adalah hal yang perlu diperhatikan, karena objek pembahasan tersebutlah yang menjadi "jiwa" dari karya tersebut.

Semua seniman maupun fotografer sangat menginginkan hasil yang terbaik dalam menciptakan karya, namun hal terpenting dalam menciptakan karya adalah proses penciptaannya, sehingga proses *trial dan error* merupakan hal yang wajar dan harus dilalui sebagai seorang seniman/fotografer seni. Menikmati proses dalam menghasilkan karya adalah pelajaran paling penting dalam berkesenian, karena dalam proses tersebut pasti terdapat pengalaman-pengalaman baru untuk melihat prespektif berbeda dari segala hal.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Allsopp, Bruce. 1977. *A Modern Theory of Architecture*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Eckes, Thomas dan Janns M. Trautner. 2000. *The Developmental Social Psychology of Gender*. New York: Psychology Press.
- Hall, Stuart. 1997. *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. London: SAGE Publication.
- Handayani, Christina S dan Ardhian Novianto. 2004. *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Happy, Handry R.D dan Elfa O. Verdiana. 2017. *Jurnal Kajian Seni: Can You See What I See, Mata Sebagai Objek Penciptaan Seni Fotografi Ekspresi*. Vol 3/2. 150-164. Malang: STMIK Asia Malang
- Hartley, John. 2010. *Communication, Culture, and Media Studies: Konsep Kunci*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Muharrar, S dan Verayanti, S. 2013. *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*. Jakarta: Erlangga
- Place, Robert M. 2005. *The Tarot*. London: Penguin Group
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjojo, Marcus. 2010. *Tak-tik Fotografi*. Jakarta: Bukune.
- Syafriyandi. 2016. *INVENSI*. Vol 1/2 52-65. Yogyakarta: ISI Yogyakarta
- Wirawan, I Komang Arba. 2018. *Foto Seni/Ekspresi: Estetika dalam Fotografi*. Denpasar: ISI Denpasar.

B. Laman

www.kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perempuan (diakses pada tanggal 3 Maret 2022)